

REVITALISASI TAMAN BACA DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI WARGA DESA MONGPOK

Ratna Sari Dewi¹ dan Rani Dwi Rahadiyanti²

¹Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Dosen FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : ratna@untirta.ac.id

Abstract

Student work lectures (KKM) are a form of student service to the community which is carried out as one of the Tri Dharma of Higher Education. This year's Thematic KKM was carried out offline at a predetermined village-level location. As one of the non-formal education programs and in the context of participating in educating the lives of the nation's children and efforts to preserve non-formal education programs through a community empowerment program, the UNTIRTA Thematic 74 KKM group held a reading park revitalization. The purpose of carrying out this activity is as an effort to increase literacy and insight of the people of Mongpok Village, Cikeusal District, Serang Regency, especially children and adolescents who are better and aim at progress in life and have good personality, groups or communities. The method of reading garden revitalization activities is carried out in several stages, starting with problem identification and Focus Group Discussion up to program evaluation. The result of this activity is that the existence of a reading garden has increased literacy skills, increased knowledge and insight of the residents of Mongpok Village.

Keywords: Revitalization, Literacy, Reading Garden

Abstrak

Kuliah kerja mahasiswa (KKM) merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKM Tematik tahun ini dilaksanakan secara luring di lokasi setingkat desa yang telah ditentukan. Sebagai salah satu program pendidikan non formal dan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan anak bangsa serta usaha melestarikan program pendidikan non formal melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat, kelompok 74 KKM Tematik UNTIRTA mengadakan revitalisasi taman baca. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan literasi dan wawasan masyarakat desa Mongpok Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang khususnya anak – anak dan remaja yang lebih baik dan berarah pada progress atas kehidupan serta berkepribadian baik pribadi, kelompok ataupun masyarakat. Metode kegiatan revitalisasi taman baca ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu dimulai dengan identifikasi masalah dan Focus Group Discussion sampai dengan evaluasi program. Hasil kegiatan ini yaitu adanya taman baca telah meningkatkan kemampuan literasi, menambah pengetahuan dan wawasan warga Desa Mongpok.

Kata kunci: Revitalisasi, Literasi, Taman Baca

1. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu daerah baik perkotaan maupun pedesaan salah satunya disebabkan oleh budaya literasi

masyarakat. Pemerintah mencanangkan salah satu program yaitu Gerakan Literasi Masyarakat (GLM) yang bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan literasi.

Gerakan Literasi Masyarakat ini merupakan gerakan yang dilakukan untuk masyarakat berupa kegiatan – kegiatan literasi. Sebagai poros pendidikan sepanjang hayat bagi masyarakat, program – program gerakan literasi di masyarakat bertujuan menjaga agar kegiatan membangun pengetahuan dan belajar bersama di masyarakat terus berdenyut dan berkelanjutan (Diani et al., 2022).

Literasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif dan reflektif (Iriani et al., 2020). Semakin baik literasi masyarakatnya, semakin baik pula taraf berpikir dan capaian kemajuan masyarakatnya dalam berbagai sendi kehidupan. Namun, dalam kenyataannya budaya literasi kita saat ini masih rendah (Diani et al., 2022). Hal itu dilihat dari aktivitas literasi masyarakat provinsi Banten dalam kategori rendah. Salah satu isu penting dalam memahami rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia yaitu persoalan mengenai rendahnya budaya baca. Maka dari itu, diperlukannya upaya untuk mendorong masyarakat agar memiliki budaya baca yang tinggi. Adanya bahan bacaan, pembinaan kebiasaan membaca dan kemampuan membaca merupakan hal penting untuk meningkatkan budaya baca. Ditingkat

masyarakat, upaya juga dilakukan oleh komunitas dan organisasi nirlaba yang terlibat dalam pendirian rumah pintar, rumah baca, perpustakaan keliling atau taman baca untuk sudah dilakukan, namun jumlah keberadaan rumah baca di Indonesia masih sangat kurang (Meitasari, 2020). Untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat, diperlukannya keberadaan rumah baca atau taman baca. Rumah baca atau taman baca ini bukan hanya dijadikan sebagai tempat membaca dan meminjam buku saja, tetapi dapat juga menjadi pusat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya perlu adanya rumah baca atau taman baca yang diinisiasi di lingkungan kecil sebagai contoh di Desa Mongpok Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang. Di desa ini, sudah pernah terbentuk taman baca beberapa tahun lalu. Namun dikarenakan beberapa hal maka taman baca tersebut tidak terurus dan tidak berjalan lagi. Maka dari itu, kelompok 74 KKM Tematik UNTIRTA berinisiatif untuk membangun atau menghidupkan kembali (revitalisasi) taman baca tersebut.

Taman baca ini diharapkan bisa menjadi poros pendidikan non formal masyarakat khususnya untuk kalangan anak – anak dan remaja di Desa Mongpok. Revitalisasi taman baca ini juga bertujuan sebagai upaya untuk meningkatkan literasi dan wawasan masyarakat desa Mongpok Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang.

Kegiatan membaca ini sebagai pondasi awal dari berbagai kegiatan literasi lainnya, dengan harapan masyarakat memiliki pemahaman wawasan yang luas.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Participatory Action Research (PAR). Penelitian PAR ini merupakan salah satu model penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan untuk mengkaji suatu tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Metode ini juga digunakan penulis untuk melihat dan memahami gejala sosial yang ada di Desa Mongpok. Setelah melihat dan memahami gejala sosial tersebut, maka munculah ide penulis untuk melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Tujuan akhir dari penelitian dengan metode PAR ini yaitu diharapkan adanya pengembangan literasi dalam meningkatkan minat baca warga Desa Mongpok.

Adapun tahap – tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan program untuk mengatasi gejala sosial tersebut yaitu :

1. Focus Group Discussion dan analisis masalah (collective meeting)
2. Tahap persiapan aksi program sesuai dengan hasil analisis masalah yang

dilakukan bersama para subyek dampingan

3. Sosialisasi program
4. Pelaksanaan program
5. Monitoring
6. Evaluasi program

Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi, khususnya masalah anak – anak mengenai rendahnya tingkat literasi di Desa Mongpok, lalu dilanjutkan dengan melakukan Focus Group Discussion bersama perwakilan pengurus desa. Tahap kedua yaitu persiapan aksi program sesuai dengan hasil analisis masalah yang dilakukan bersama para pengurus desa. Dalam kegiatan ini dilakukan persiapan – persiapan yang dibutuhkan selama berjalannya program, seperti membuat flyer open donasi buku dan uang, survei lokasi taman baca dan lain – lain.

Tahap ketiga yaitu sosialisasi program. Pada tahap ini, peserta kelompok 74 KKM Tematik UNTIRTA didampingi pengurus desa mensosialisasikan program kerja revitalisasi taman baca. Beberapa yang disosialisasikan yakni penyebaran flyer donasi buku yang dishare ke media sosial dan mengajukan layanan buku pinjam pakai ke perpustakaan daerah Provinsi Banten. Tahap keempat yaitu pelaksanaan program. Setelah terkumpulnya semua buku, baik dari donasi ataupun dari perpusda, selanjutnya penataan buku

sesuai dengan jenis buku. Langkah selanjutnya yakni pembukaan dan peresmian taman baca desa mongpok. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa jajaran pengurus desa seperti Ketua PKK Kecamatan Cikeusal, Kepala Desa Mongpok, Ketua BPD Desa Mongpok, RT dan RW Desa Mongpok.

Tahap kelima yaitu monitoring. Peserta KKM 74 melakukan kunjungan ke taman baca untuk meninjau berjalannya program ini dengan baik. Peserta KKM 74 juga selalu mengajak anak - anak untuk mengunjungi ataupun meminjam buku di taman baca. Anak - anak merasa sangat terbantu dengan adanya program ini, karena mereka berkunjung untuk mencari buku bacaan dan mencari buku referensi untuk tugasnya. Tahap keenam yaitu evaluasi program. Peserta KKM 74 dan beberapa pengurus melakukan evaluasi apakah program ini berjalan dengan baik atau tidak. Karena anak – anak merasa sangat terbantu dengan adanya program ini, maka program ini dianggap sudah baik dan perlu adanya tindak lanjut dari pengurus desa agar program ini tetap berjalan walaupun kegiatan KKM 74 sudah selesai. Peserta KKM 74 berharap adanya taman baca ini dapat membantu mengembangkan literasi dalam meningkatkan minat baca warga Desa Mongpok khususnya anak – anak.

3. PEMBAHASAN

Mahasiswa merupakan masyarakat akademis yang mempunyai kewajiban untuk membaca, menulis, meneliti, diskusi dan lain sebagainya. Dengan membaca, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, wawasan dan informasi yang relevan agar dapat meningkatkan mutu belajarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa yaitu adanya perpustakaan, rumah baca ataupun taman baca. Namun bukan hanya mahasiswa saja yang mempunyai kewajiban untuk membaca, tetapi semua kalangan juga wajib rutin membaca untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas.

Menurut Amrin (2011) Taman baca adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang per orang atau sekelompok masyarakat di desa atau di wilayah TBM berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca. Maka dari itu, kelompok 74 mengadakan revitalisasi taman baca di Desa Mongpok. Adapun revitalisasi sendiri merupakan suatu proses, cara, atau suatu kegiatan menghidupkan kembali suatu keadaan tertentu. Maka dalam konteksnya revitalisasi disini dapat diartikan sebagai kegiatan membangun

kembali taman baca tepatnya di Desa Mongpok dari keadaan sebelumnya.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian program kerja revitalisasi taman baca dilakukan, langkah awal yang dilakukan oleh peserta KKM 74 yaitu meminta izin kepada pengurus desa untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut. Setelah mendapatkan izin, langkah selanjutnya yaitu melakukan beberapa persiapan – persiapan dalam pelaksanaan program ini, Persiapan yang dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, salah satunya yakni buku. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu 20 hari pada tanggal 11 Januari – 30 Januari 2023. Dalam waktu 20 hari tersebut dilakukan upaya – upaya untuk revitalisasi taman baca Desa Mongpok.

Upaya pengumpulan buku dilakukan dengan cara menyebarkan flyer open donasi buku dan uang pada beberapa akun media sosial milik anggota KKM 74 maupun akun media sosial KKM 74 yang ditujukan untuk masyarakat umum yang ingin mendonasikan buku. Selain dari penyebaran flyer secara online, kami juga mengajukan layanan buku pinjam pakai kepada perpustakaan daerah Provinsi Banten untuk mendonasikan atau meminjamkan beberapa buku untuk diletakkan di taman baca Desa Mongpok.



Gambar1. Penyerahan buku dari pengurus Perpustakaan Daerah Provinsi Banten kepada Peserta KKM 74 dan Pengurus Desa Mongpok.

Dari beberapa buku yang sudah terkumpul dari masyarakat, langkah selanjutnya yaitu penyeleksian jenis buku. Untuk mempermudah pembaca dalam mencari buku yang diinginkan, maka diperlukannya peletakkan buku sesuai jenisnya. Beberapa buku tersebut terdapat beberapa jenis buku yakni ensiklopedia, kamus, pendidikan, novel, biografi, karya umum dan buku bacaan lainnya. Setelah itu, dari jenis buku tersebut disusun dengan rapih di rak bacaan yang terletak di pojok depan pintu taman baca.



Gambar 2. Mendekor taman baca dan merapihkan rak baca.

Kegiatan selanjutnya, peserta KKM 74 melakukan sosialisasi taman baca kepada seluruh masyarakat yang belum mengetahui taman baca dengan menginformasikan kepada anak – anak Desa Mongpok. Selain itu kami juga melakukan sosialisasi baik dengan menyebarkan undangan pemberitahuan kepada RT dan RW setempat maupun secara door to door ke rumah warga terkait pelaksanaan peresmian taman baca di kantor Desa Mongpok.



Gambar 3. Acara peresmian Taman Baca Desa Mongpok secara simbolis.

Pada acara peresmian tersebut, kepala Desa Mongpok menyampaikan sambutan. Dalam sambutannya, beliau berharap adanya taman baca ini dapat membawa manfaat dan perubahan khususnya tingkat literasi warga Desa Mongpok. Beliau juga berharap dengan tersedianya berbagai jenis buku yang ada di taman baca tersebut dapat menambah wawasan, informasi, dan referensi sebagai penunjang pendidikan warga Desa Mongpok.



Gambar 4. Foto bersama saat peresmian taman baca.



Gambar 5. Anak – anak bersama bu camat sedang bermain dan membaca di taman baca.

Dari uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa minat baca merupakan suatu kondisi yang dapat dilatih dan dikembangkan. Jika semua pihak melangkah bersama – sama, maka akan terjadilah peningkatan minat baca masyarakat setempat. Pihak – pihak yang berperan penting antara lain pemerintah, perpustakaan, pustakawan dan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pada zaman sekarang ini literasi sangat diperlukan bagi setiap insan karena dapat memberikan dampak yang signifikan akan peningkatan pengetahuan terutama anak-anak. Karena semakin baik tingkat literasi masyarakat maka akan semakin

baik pula taraf berpikir dan capaian kemajuan masyarakatnya dalam memahami suatu fenomena. Salah satu cara memperbaiki tingkat dasar tersebut dengan merevitalisasi taman baca dan menciptakan suasana yang aman dan nyaman saat membaca.

Tahap dari revitalisasi sendiri yang dilakukan terbagi menjadi 6 tahapan, yakni : tahap pertama yaitu melakukan pemetaan dan identifikasi masalah dan fokus grup discussion, tahapan kedua yakni mempersiapkan aksi program sesuai dengan hasil analisis masalah yang telah didiskusikan bersama pihak desa, tahapan ketiga yakni mensosialisasikan program kerja revitalisasi taman baca, tahapan keempat yakni pelaksanaan program, dan selanjutnya yaitu monitoring serta evaluasi.

Hasil dari evaluasi pasca program yang dilaksanakan menunjukkan adanya minat baca yang tinggi dari anak-anak yang kedepannya diharapkan dapat di terbiasakan dan lebih dikembangkan lagi. Serta revitalisasi pada bangunan taman baca terbukti memberikan kesan aman dan nyaman bagi setiap anak yang datang untuk membaca bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Afandi, Modul Participatory Action Research (PAR) untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing),

(Surabaya: Dwiputra Pustaka Jaya, 2015), 91-92.

Diani, I., Yunita, W., & Aulia, R. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Taman Bacaan Model Kampung Literasi Di Desa Rindu Hati, Bengkulu Tengah. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 144-161.

Iriani, P., Suprianti, Y., Susilawati, & Syafitri K,A. (2020). Pembuatan Taman Bacaan Sebagai Upaya Peningkatan Minat Literasi Anak – Anak dan Remaja Kampung Cisaroni – Desa Cikahuripan Lembang. *Jurnal DIFUSI*, 2(1), 49.

Meitasari, I. (2020). *PKM Peningkatan Literasi untuk Anak dan Remaja Bojongsari, Depok*.

Padmadewi, Ni Nyoman dan Luh Putu Artini, Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik. Bali: Nilacakra Publishing House, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=xsdtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=ni+nyoman+padmadewi+luh+putu+artini+literasi+di+sekolah+dari+teri+ke+praktik&hl=id&sa=Xved=2ahUKEwikhOCplurrAhUXfSsKHbQXAUyQ6AEwAHoECAMQAQ>.

Rina Lusiana, 2021. "Apa Yang Dimaksud Dengan Taman Baca?", [https://www.muslimterkini.com/pendidikan/pr-901130340/apa-yang-dimaksud-dengan-taman-baca-ini-penjelasan#:~:text=Menurut%20Amrin%20\(2011\)%2C%20taman,dan%20mewujudkan%20masyarakat%20berbudaya%20baca](https://www.muslimterkini.com/pendidikan/pr-901130340/apa-yang-dimaksud-dengan-taman-baca-ini-penjelasan#:~:text=Menurut%20Amrin%20(2011)%2C%20taman,dan%20mewujudkan%20masyarakat%20berbudaya%20baca). Diakses pada 04 Februari 2023 Pukul 12.02

Saomah, Aas. 2017. Implikasi Teori Belajar terhadap Pendidikan Literasi. Diakses di

<http://repository.usu.ac.id>, diakses tanggal 17 Januari 2018